

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar informan belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai farmakovigilans bahkan ada beberapa yang belum pernah mendengar istilah farmakovigilans, sementara terkait ESO secara umum informan mengetahuinya.
2. Umumnya informan memiliki pengalaman menemukan kejadian ESO selama bertugas di ruangan interne. Obat yang paling banyak menimbulkan ESO diantaranya adalah H2 Blocker Antagonist diikuti antibiotik.
3. Untuk penanganan kejadian ESO, umumnya informan yang menemukan kejadian ESO langsung mengkonsultasikan kepada DPJP atau Dokter Jaga yang bertugas. Namun hanya sebagian informan yang mengetahui alur pelaporan kejadian ESO, sementara pelaksanaannya masih sangat minim sekali.
4. Untuk menurunkan kejadian ESO di rumah sakit, informan berpendapat untuk diadakannya pelatihan, adanya monitoring dan evaluasi, adanya diskusi dan diseminasi ilmu, mengurangi polifarmasi serta adanya SOP yang jelas.
5. Manajemen rumah sakit telah memberikan dukungan serta fasilitas, namun dalam pelaksanaannya, masih kurangnya sosialisasi, pendokumentasian dan pelaporan.

B. Saran

1. Bagi Pihak Rumah Sakit

Disarankan untuk diadakannya pelatihan dan edukasi kepada seluruh tenaga kesehatan terkait dengan kegiatan, pemantauan dan pelaporan ESO, melaporkan kejadian ESO serta mengevaluasi laporan kejadian ESO secara berkala.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan agar peduli terhadap kejadian ESO dan melaporkannya sesuai dengan SOP.

3. Bagi Peneliti Lain

Mengembangkan instrumen untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap ESO pada pasien geriatri yang sesuai dengan konteks pelayanan kesehatan lokal/nasional.

